

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Metode penelitian merupakan unsur yang penting dalam penelitian ilmiah karena metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah karena dapat menentukan apakah penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasilnya atau tidak (Hadi, 2000). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007).

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai “kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA NEGERI 1 JAKENAN PATI” secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam perilaku *bullying* siswa.

3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Jakenan Pati yang beralamat di Jl. Jakenan-Winong, Sempu, Puluhan Tengah. Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, 59182.

3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2002) Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Maka, subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Jakenan dengan kriteria :

1. Kelas XI siswa SMA Negeri 1 Jakenan.
2. Korban *bullying*.
3. Berasal dari kota Pati.
4. Informan utama 4 subjek
5. Informan pendukung 1 subjek

3.5 Metode pengumpulan data

Burhan Bungin (2003), menjelaskan metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan

sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable. Suharsimi Arikunto (2002), berpendapat bahwa metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.5.1 Metode wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono (1996) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang kepercayaan diri siswa korban *bullying* di SMA Negeri 1 Jakenan. Berlangsungnya bentuk kepercayaan diri, pengaruh kepercayaan diri dalam membentuk persepsi siswa dalam menanggapi perilaku *bullying*.

Berikut adalah lampiran guide wawancara kepercayaan diri :

Tabel 3.1 Guide Interview

No.	Aspek	Indikator
1.	Kemampuan dalam menghadapi masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan mengenai perilaku <i>bullying</i> yang diterima. 2. Yang dirasakan ketika menerima perlakuan <i>bullying</i>. 3. Penerimaan atas perlakuan <i>bullying</i>. 4. Penolakan dalam diri untuk mendapatkan atau melakukan perilaku <i>bullying</i>.
2.	Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukannya.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Yang dilakukan ketika melihat perilaku <i>bullying</i>. 6. Memiliki sikap konsisten atas keputusan yang dilakukan. 7. Keputusan dalam menyikapi perilaku <i>bullying</i>.
3.	Memiliki rasa cinta diri.	<ol style="list-style-type: none"> 8. Cara mencintai diri sendiri 9. Memelihara rasa cinta diri kepada diri sendiri
4.	Pemahaman diri	<ol style="list-style-type: none"> 10. Kemampuan dalam betgaul. 11. Kemampuan dalam menerima kritik. 12. Pendapat orang dalam sikap menerima perlakuan <i>bullying</i>. 13. Membutuhkan pujian atau tidak. 14. Membutuhkan pengakuan. 15. Menerima dan menghormati orang yang menyakiti. 16. Menghadapi penolakan yang dialami.
5.	Tujuan hidup jelas.	<ol style="list-style-type: none"> 17. Alasan melakukan tindakan tersebut. 18. Hasil yang diharapkan dari setiap tindakan. 19. Terdorong menunjukkan sikap konformitas (mengubah perilaku demi orang lain). 20. Harapan realistis kedepannya mengenai perilaku <i>bullying</i>.
6.	Berpikir positif.	<ol style="list-style-type: none"> 21. Menyadari sisi positif dalam diri. 22. Pengendaliandiri dalam menghadapi masalah. 23. Memiliki usaha untuk tidak menyerah. 24. Memiliki rasa ketergantungan dengan orang lain.

3.5.2 observasi

Observasi, yakni peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena, peristiwa, atau kejadian di lokasi penelitian. Melalui observasi, dimungkinkan peneliti mendeskripsikan apa yang sedang terjadi, siapa dan apa yang terlibat, kapan dan dimana sesuatu itu terjadi, bagaimana mereka terjadi, dan mengapa sesuatu itu terjadi, paling tidak dari sudut pandang peneliti ketika mereka melakukan sesuatu dalam situasi tertentu (Sapriya,2007).

Tabel 3.2 Guide Observasi

1	Guide observasi lingkungan (SMA Negeri 1 Jakenan Pati)	<ol style="list-style-type: none">1. Alamat SMA Negeri 1 Jakenan Pati2. Kondisi SMA Negeri 1 Jakenan Pati<ol style="list-style-type: none">a. Lokasib. Sarana prasarana
2.	Guide observasi informan	<ol style="list-style-type: none">1. Penampilan fisik. Meliputi kondisi fisik informan, misalnya ; tinggi badan, berat badan, jenis rambut, warna kulit, dll.2. Ekspresi wajah. Ekspresi wajah informan ketika sedang di <i>bullying</i>.3. Perilaku informan di sekolah. Meliputi perilaku memberontak atau menurut pada saat menerima perilaku <i>bullying</i>

3.5.3 Teknik dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan data atau catatan dari sekolah yang ada dalam ruang BK.

3.6 Instrument penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek variabel yang digunakan dimana peneliti melakukan : pertama, mempersiapkan daftar pertanyaan sesuai permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai; kedua, mengidentifikasi subyek/informan yang hendak diwawancarai; ketiga, mempersiapkan alat-alat kelengkapan untuk menulis atau merekam hasil wawancara keempat mencari alamat/nomor kontak dan menghubungi informan dimintai kesediaan waktu untuk diwawancarai; kelima, mewawancarai informan; keenam, meminta kesediaan informan untuk memberikan data/dokumen sesuai bidangnya.

3.7 Teknik analisis data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut

Patton (Moleong, 2001), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003), yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion Drawing and Verification)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.8 Keabsahan data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan

triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007). dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber.

Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.